

ABSTRAK

Kerja sama internasional daerah banyak dilakukan oleh pemerintah di Indonesia, namun seringkali mengalami kegagalan. Pemerintah DIY sebagai salah satu pemerintah daerah yang aktif melakukan kerja sama luar negeri juga tidak lepas dari kegagalan. Kendati demikian, kerja sama pemerintah DIY dengan Gyeongsangbukdo mengalami keberhasilan. Berbagai program dilakukan dalam kerja sama internasional daerah Provinsi Gyeongsangbukdo Korea Selatan dan DIY berjalan sesuai dengan rencana. Penelitian ini hendak menganalisis implementasi kerja sama internasional daerah DIY–Gyeongsangbukdo di Desa Sumbermulyo melalui pemberdayaan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggabungkan konsep paradiplomasi dan konsep pemberdayaan masyarakat. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi kerja sama internasional daerah DIY-Gyeongsangbukdo dilakukan melalui pengembangan dan perencanaan potensi desa dengan diskusi intensif antarpihak, serta kebijakan sosial dan aksi sosial melalui program-program unggulan desa dengan pelaksanaannya melibatkan unsur-unsur masyarakat desa. Desa Sumbermulyo pasca kerja sama dengan Gyeongsangbukdo dapat menjadi desa yang mandiri benih, sehingga keuntungan meningkat. Desa Sumbermulyo juga memanfaatkan potensi seperti lahan pekarangan yang kosong dan sampah yang tidak memiliki nilai menjadi pemasukan sampingan rumah tangga.

Kata Kunci: Paradiplomasi, Pemberdayaan Masyarakat, Yogyakarta, Gyeongsangbukdo.

ABSTRACT

Regional international cooperation is widely carried out by the government in Indonesia, but often fails. The DIY government, as one of the regional governments that actively carries out foreign cooperation, is also not free from failure. Nevertheless, cooperation DIY government with Gyeongsangbukdo experience success. Various programs are carried out in provincial international cooperation Gyeongsangbukdo South Korea and DIY are going according to plan. This research aims to analyze the implementation of international cooperation in the DIY–Gyeongsangbukdo in Sumbermulyo Village through community empowerment. The research method used is a qualitative approach which aims to understand a phenomenon. The thinking framework in this research combines the concept of paradiplomacy and the concept of community empowerment. The result of this research is the implementation of regional international cooperation between DIY and Gyeongsangbukdo carried out through development and planning of village potential with intensive discussions between parties, as well as social policies and social action through superior village programs whose implementation involves elements of village society. Sumbermulyo Village after collaboration with Gyeongsangbukdo can become a seed-independent village, so that profits increase. Sumbermulyo Village also utilizes potential such as empty yards and waste that has no value to become side income for households.

Keywords: *Paradiplomacy, Community Empowerment, Yogyakarta, Gyeongsangbukdo.*